

# ANALISIS PENERAPAN LIMA PRINSIP ETIKA BISNIS PADA WARUNG SEBLAK 910 CABANG DEMANG LEBAR DAUN KOTA PALEMBANG

Suci Ulandari<sup>1</sup>  
Debi Septiani<sup>2\*</sup>  
Muhammad Distian Andi Hermawan<sup>3</sup>  
Een Liasari<sup>4</sup>  
M. Tegar Ganta Valentino<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN Palembang, Indonesia

Email : [sulandari2908@gmail.com](mailto:sulandari2908@gmail.com)<sup>1)</sup>, [debiseptiani01@gmail.com](mailto:debiseptiani01@gmail.com)<sup>2\*)</sup>, [garr230202@gmail.com](mailto:garr230202@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[eenliasary@gmail.com](mailto:eenliasary@gmail.com)<sup>4</sup>, [Pratamatiao18@gmail.com](mailto:Pratamatiao18@gmail.com)<sup>5</sup>

## Abstrak

Bisnis kulineran seblak kekinian sangat di gandrungi masyarakat luas terutama kaum milenial, dengan citra rasa yang dominan pedas dan ada tingkat level nya ini sangat menyedot perhatian masyarakat, makanan khas sunda tepatnya di kota bandung ini sudah banyak di jual dimana -mana dengan isian yang berlimpah dan harga yang terjangkau, meski terjangkau kita harus memperhatikan isian topping dan cara masaknya apakah layak untuk di konsumsi untuk calon pembeli/kosumen lalu bagaimanakah pelayanannya terhadap pelanggan dan perilaku owner/pemilik memperlakukan karyawannya yang bekerja di warung seblak 910. Berdasarkan penjelasan tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah warung seblak 910 menerapkan empat prinsip etika bisnis dengan baik dan benar. Etika dalam kehidupan tentunya sangat penting untuk di terapkan terutama di kehidupan sehari-hari kita baik di keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Prinsip-prinsip yang di terapkan prinsip kejujuran, prinsip otonomi, prinsip keadilan, saling menguntungkan dan prinsip integritas moral, pada ke empat prinsip tersebut apakah sudah sepenuhnya di terapkan pada warung seblak 910. Metode yang di pakai penelitian ini adalah metode kualitatif deskripsi dengan data primer di peroleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung karyawan di warung seblak tersebut. Hasil dari penniselitian ini adalah bahwa warung seblak 910 sudah menerapkan empat prinsip etika bisnis yang baik dan benar, diantaranya prinsip kejujuran, prinsip otonomi, prinsip keadilan, saling menguntungkan dan prinsip integritas moral prinsip-prinsip tersebut sudah di terapkan kepada karyawan dan konsumen dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Prinsip Etika Bisnis; Etika Bisnis

## Abstract

*The contemporary seblak culinary business is very popular with the general public, especially millennials, with the image of a dominantly spicy taste and its level, this really attracts people's attention, this typical Sundanese food, specifically in the city of Bandung, is widely sold everywhere with lots of fillings and Affordable prices, even though they are affordable, we have to pay attention to the toppings and how to cook them, whether they are suitable for consumption by prospective buyers/customers, then how the service is to customers and the behavior of the owner/owner in treating his employees who work at stall Seblak 910. Based on this explanation, this research aims to find out whether stall Seblak 910 applies the four principles of business ethics properly and correctly. Ethics in life is of course very important to apply, especially in our daily lives, both in the family and in society. The principles that are applied are the principle of honesty, the principle of autonomy, the principle of justice, mutual benefit and the principle of moral integrity. These four principles have been fully implemented at stall Seblak 910. The method used in this research is a qualitative method of description with primary data. Obtained by conducting direct observations and interviews with employees at the seblak stall. The results of this research are that stall Seblak 910 has implemented four principles of good and correct business ethics, including the principle of honesty, the principle of autonomy, the principle of justice, mutual benefit and the principle of moral integrity. These principles have been applied to employees and consumers well and Correct.*

**Keyword:** Principle Bussines Ethics; Bussines Ethics

## PENDAHULUAN

Bisnis kuliner (makanan) menjadi ladang bisnis yang menarik banyak minat orang hal ini di sebabkan oleh peluang usaha pada sector makanan lumayan menggiurkan (Damis,2018). Selagi manusia membutuhkan makanan maka peluang bisnis di sector makanan sangat terbuka belum lagi aktifitas manusia yang tidak puas dengan memasak sendiri tetapi ingin membeli makanan yang sudah jadi (Sayrani, 2019). Seblak sudah sangat populer di kalangan anak muda maupun para orang tua, peminatnya pun setiap hari makin banyak karna cita rasa yang pedas dan gurih mendominasi masakan khas bandung ini, seblak di indentik dengan isian kerupuk yang berlimpah ruah dan seblak mempunyai tingkat kepedasan atau sering disebut level kepedasan. Seblak sudah beredar dimana-mana tidak jarang di setiap satu jalan itu sudah ada yang berjualan satu atau dua yang berjualan seblak bahkan sekarang resep beserta cara masaknya pun sudah ada di internet. Warung seblak 910 ini didiran sejak 9 oktober 2021 meski tidak terlalu lama berdiri warung seblak ini sudah banyak peminatnya dan sudah memiliki cabang 4 cabang termasuk cabang yang sedang di teliti yaitu cabang demang lebar daun, cabang lainnya terletak di sekojo, samping uin raden fatah, tamsis dekat hotel beston.

Meski beredar di pasaran tidak jarang konsumen memilih-milih tempat yang di rasa kurang pelayanan, maupun rasa seblak, topping yang kurang melimpah, harga dan kualitas yang pastinya jadi patokan untuk pelanggan balik lagi di warung seblak. Hal tersebut dapat di lakukan dengan menggali informasi mengenai apa saja keinginan konsumen, membina suatu hubungan dan menciptakan kesan baik sehingga konsumen memiliki keinginan datang yang kedua kalinya bahkan lebih (Wijaya, 2017).

Setiap bisnis kuliner harus memiliki standar beretika dalam berbisnis, termasuk pada warung seblak 910 kami melakukan observasi terhadap warung tersebut. Apakah menerapkan empat prinsip sudah di terapkan pada warung seblak 910 dan mengevaluasi prinsip mana yang belum diterapkan pada warung seblak sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan dan berkembang bisnis kuliner ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Khoirudin et al (2024). Etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis, mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat. Etika Bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja, pemegang saham, masyarakat. Perusahaan meyakini bahwa prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika. Artinya, bisnis dengan kinerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku Etika Bisnis dapat menjadi standar bagi seluruh karyawan termasuk manajemen dan menjadikannya sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional. Menurut Aldi M (2024), ada lima prinsip yang dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan praktik bisnis, di antaranya sebagai berikut:

1. Prinsip Kejujuran

Prinsip kejujuran menanamkan sikap apa adanya berdasarkan fakta, situasi dan kondisi yang sebenarnya. Dengan kata lain, apa yang dikatakan itulah apa yang dikerjakan. Prinsip ini juga memberikan kepatuhan dalam melaksanakan berbagai kontrak, komitmen, dan perjanjian yang telah dibuat.

2. Prinsip Otonomi

Prinsip otonomi menunjukkan sikap kemandirian, kebebasan, serta tanggung jawab. Orang yang mandiri berarti orang yang dapat mengambil keputusan lalu melaksanakannya berdasarkan kemampuan sendiri dan sesuai dengan apa yang diyakini, bebas dari tekanan, hasutan, dan ketergantungan kepada pihak lain.

3. Prinsip saling Menguntungkan

Prinsip saling menguntungkan menanamkan kesadaran untuk saling memberikan keuntungan satu sama lain, artinya dalam setiap tindakan bisnis harus diusahakan supaya semua pihak merasa diuntungkan.

4. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menanamkan sikap untuk bersikap adil terhadap semua pihak, dengan tidak membeda-bedakan dari segala aspek, seperti aspek ekonomi, hukum, maupun yang lainnya.

5. Prinsip Integritas Moral

Prinsip integritas moral merupakan prinsip yang tidak merugikan orang lain dalam mengambil keputusan dan tindakan bisnis. Prinsip ini dilandasi dengan kesadaran bahwa setiap orang harus dihormati sebagai manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Assyakurrohim (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana berdasarkan kata-kata yang diperoleh dari wawancara langsung peneliti di lapangan kepada informan yang ditemui, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan juga teknik analisis data yaitu dengan melakukan reduksi data dan menganalisis data dan penjabaran hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Warung seblak 910 yang kami observasi terletak di Jalan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Nama owner/pemilikinya bernama Meta, menu yang tersedia yaitu seblak prasmanan, seblak paket, snack, aneka minuman, paketan nasi. Jam operasional nya mulai dari jam 10.00 – tutup 22.00, omset yang di dapat kisaran 1 juta/perhari.



**Gambar 1. Dokumentasi Setelah Sesi Wawancara Bersama Karyawan Seblak 910**

Dalam riset yang telah kami lakukan terhadap warung seblak 910 banyak mendapat informasi setelah melakukan sesi wawancara dengan salah satu karyawan di warung seblak 910, pertanyaan dan berserta jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana dalam cara pelayanan terhadap konsumen?
  - Jawaban karyawan: Untuk pelayanan kami lebih dominan *selfservice* kak, minta menu ke kasir lalu menulis menu yang ingin di pesan lalu nanti kertasnya kasih ke kasir ,nanti tunggu aja makanannya di antar yah kak, itu bagian seblak paketan kak untuk yang prasmanan beda lagi, untuk yang prasmanan menu nya pilih sendiri lalu nanti mangkoknya di kasih ke kasir nanti kalo sudah makanannya di antar juga kak. Di terapkan seperti ini agar kosumen tau berapa harga makanan yang mereka makan terkadang ada juga warung seblak yang awalnya mereka tidak tau pasti harga dari seblak itu berapa jadi mereka langsung pesan saja tanpa tau harganya, peminat seblak prasmanan seringkali merasa tertipu sering berpikir begini “perasaan tadi ga ambil banyak deh kenapa harganya segini”, ujar pelanggan dan juga agar tidak kesalahan dalam pemesanan misalnya nih kesalahan dalam pemilihan level itu sangat sering terjadi di usaha seblak begini alhasil mendapatkan komplek dari konsumen/pelanggan seblak.

2. Bagaimana sistem kerja karyawan dan apakah pernah karyawannya melakukan kecurangan di warung seblak 910?
  - Jawaban karyawan: Sebelum memulai kerja di warung seblak 910 karyawan kami sudah melakukan kontrak kerja, misal terjadi kecurangan pemilik/ownernya bertindak tegas terhadap karyawan tersebut hukumnya berupa di PHK (diberhentikan) atau mengganti kerugian yang ia lakukan, untuk kecurangannya selama saya bekerja alhamdulillah belum pernah kak terjadi kecurangan.
3. Bagaimana kualitas produk yang di jual? Lalu apakah ada pertanggung jawaban jika makanan yang di sajikan tidak fress atau tidak layak makan?
  - Jawaban karyawan: demi menjaga kualitas masakan/produk yang kami jual setiap hari produk yang di olah untuk di jadikan masakan produknya selalu fress dan membeli bahan baru setiap harinya, di dalam menu kan ada menu seblak prasmanan dimana memakai produk *seafood* setiap harinya 4-5 harinya produk seafoodnya mengalami perubahan bentuk dan aromanya, karyawan kami selalu sigap dan memperhatikan yang mana pantas untuk di jual dan yang tidak akan di buang karna bagi kami kualitas nomor 1 kak disini, untuk pertanggung jawaban jika ada kelalaian dalam masakan atau produk kami yang kami jual kedapatan tidak fress kami akan bertanggung jawab atas kelalaian kami tersebut dan mengganti masakan yang baru.
4. Apakah di warung ini membeda-bedakan konsumen/pembeli yang datang?
  - Jawaban karyawan: tidak sama sekali kak, kita tidak membeda-bedakan siapa yang terlebih dulu ia yang di dahulukan, jika ada yang menyerobot antrian maka akan kami akan bertindak tegas.
5. Bagaimana perihal gaji karyawan di warung Seblak 910?
  - Jawaban karyawan: gaji yang layak beserta ada paket lebaran dan thr berupa uang tunai untuk karyawan.
6. Bagaimana kedisiplinan karyawan di warung Seblak 910?
  - Jawaban karyawan: karyawan selalu tepat waktu jika telat mereka menghubungi owner dan meminta izin jika akan datang telat, selalu bersikap sopan dan ramah terhadap sesama karyawan, onwner/pemilik maupun konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan warung Seblak 910 sudah menerapkan 5 prinsip etika bisnis sebagai berikut:

1. Prinsip kejujuran

Dalam prinsip ini pada saat melayani konsumen, karyawannya jujur terkait dengan harga yang di tawarkan, selalu bertindak jujur dan menghindari segala bentuk kecurangan di warung tersebut. Menurut observasi kami setelah mewawancarai salah satu karyawannya, karyawannya menyatakan bahwa selama kami berkerja belum pernah terjadi kecurangan. Sebelum memulai kerja di warung Seblak 910 karyawannya sudah melakukan kontrak kerja ,misal terjadi

kecurangan pemilik/ownernya bertindak tegas terhadap karyawan tersebut hukumannya berupa di phk atau mengganti kerugian yang ia lakukan.

2. Prinsip otonomi

Demi menjaga kualitas masakan/produk yang di jual dan mementingkan kepuasan konsumennya setiap hari produk yang di olah untuk di jadikan masakan, produknya selalu fress dan selalu membeli bahan baru setiap harinya, di dalam menu ada menu prasmanan dimana memakai produk seafood setiap 4-5 harinya produk seafoodnya mengalami perubahan bentuk dan aroma karyawannya selalu memperhatikan yang mana pantas untuk di jual dan yang tidak karna warung ini menjaga kualitas barang dagangan nya jika ada produknya tidak layak dimakan maka warung ini siap bertanggung jawab untuk mengganti baru makanan yang tidak layak tersebut.

3. Prinsip keadilan

Di warung seblak ini bersikap adil terhadap konsumennya dan tidak membedakan dari kalangan atas maupun kalangan bawah dengan menerapkan sistem antri agar konsumennya bersikap disiplin dan tidak menyerobot antrian, dilakukan ini demi kenyamanan konsumen lainnya. Jadi siapa yang datang terlebih dahulu ialah yang harus dilayani terlebih dahulu.

4. Prinsip saling menguntungkan

Di dalam prinsip saling menguntungkan, owner dan karyawan saling memberikan keuntungan satu sama lain dari pihak karyawannya memberikan pelayanan terbaik untuk konsumennya agar konsumen merasa puas dengan pelayanan di warung seblak ini dengan begitu bisa meningkatkan omset pejualan karena biasanya jika mendapatkan pelayanan baik maka biasanya konsumen akan balik lagi ke warung. Dan untuk ownernya memberikan keuntungan ke karyawannya dengan cara memberikan gaji yang layak beserta ada paket lebaran dan thr berupa uang tunai untuk karyawannya.

5. Prinsip integritas moral

Prinsip ini telah dilaksanakan dalam bentuk kedisiplinan kerja karyawannya dengan disiplin kerja, datang tepat waktu, selalu bertutur kata yang baik terhadap owner/ pemilik, sesama karyawan maupun terhadap konsumennya, mengakui hal yang benar dan berkata sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya warung seblak 910 telah menerapkan 5 prinsip etika bisnis yaitu prinsip kejujuran, prinsip otonomi, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan, dan prinsip integritas moral. terutama di prinsip kejujurannya, dimana di warung seblak ini menjunjung tinggi prinsip kejujuran dengan cara bertindak tegas apabila ada kecurangan di ruang lingkup warung tersebut, untuk prinsip otonomi ialah selalu mementingkan kepuasan konsumennya dengan cara menjaga kualitas masakan, dan untuk prinsip saling menguntungkan ownernya selalu mensejahterakan karyawannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aldi, M. (2024). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Asuransi Syariah (Studi Kasus: PT Asuransi Syariah Amanah Sejahtera)*. *Islamic Bussiness Law Review*, 5(1).
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Darmawan, K., Irdina S., Ariyono Y.K., Prodi manajemen institut tekonoigi dan bisnis widya gama lumajang. *Menguak Keberhasilan Warung Makanan Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Masa Pandemi covid 19*. *Journal of Innovation Research and Knowledge* (2022). <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i1.2464>
- Hasan, Z., Amin, R. F., & Fathorrozi, F. (2023). *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Umkm Sumber Barokah Di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo*. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 1-13.
- Khoirudin, I., Haq, F. A., Wahit, A. N., Safitri, E. N., Nugroho, N. S. G., & Santoso, A. P. A. (2024). *Peranan Etika Bisnis Dalam Tantangan Strategi Bisnis Di CV. Inti Motor*. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 90-95.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.  
Santoso.T.J., Alumni Universitas Sains & Teknologi computer (2021). *Apa Saja Prinsip-Prinsip Etika Dalam Berbisnis*. <https://alumni.stekom.ac.id/artikel/apa-saja-prinsip-prinsip-etika-dalam-berbisnis>